

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Penelitian analitik yaitu sebuah penelitian yang berupaya untuk mencari hubungan antara variable satu dengan variable lainnya. (Sucipto,. DS,2020). Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu untuk menganalisis adanya Hubungan Tingkat Stress Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Siswi SMA LKMD Abung Timur Tahun 2023.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode analisis *cross sectional* (potong lintang). Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian silang dengan variabel sebab atau resiko, serta jumlah participant yang dikaitkan dengan tujuan penelitian . Penelitian ini kemudian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi pada satu waktu tertentu , pada cara yang sama atau dengan cara yang berbeda setiap harinya (Lutfi Indrayani, 2013)

B. Variabel Penelitian

Pengukuran atau karakteristik yang dimiliki anggota kelompok yang berbeda dari kelompok lain disebut sebagai variabel. Menurut (Pretynda Putu Ronanza et al., 2022) variabel adalah sesuatu yang dimiliki atau dapat diperoleh dari suatu penelitian yang mengenai suatu konsep pengertian tertentu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran. Terdapat dua variabel dalam sebuah penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependent.

1. Variabel Independent (Bebas)

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependent. Variabel independent dari penelitian ini

yaitu Tingkat Stress Pada Siswi SMA LKMD Abung Timur Lampung Utara Tahun 2023.

2. Variabel Dependent (Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi dan ditentukan nilainya oleh variabel lain. Variabel dependent dari penelitian ini Yaitu Siklus Menstruasi Pada Siswi SMA LKMD Abung Timur Lampung Utara Tahun 2023.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Pretynda Putu Ronanza et al., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
VARIABEL INDEPENDEN						
1.	Tingkat Stres pada siswi SMA LKMD Abung Timur Tahun 2023	Stress adalah reaksi atau respon tubuh terhadap stressor psikososial tekanan mental/beban	Menggunakan kuisisioner dengan skala linkert 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban dengan	Mengisi lembar kuisisioner	0 : normal apabila skor yang didapat 0-14 1 : ringan apabila skor yang didapat 15-18 2 : sedang apabila skor	Ordinal

kehidupan (Angrainy et al., 2020)	nilai	yang didapat
	0 : tidak pernah	19-25
	1 : kadang kadang	3 : berat apabila skor yang didapat 26-33
	2 : sering	4 : sangat berat apabila skor yang didapat >34
	3 : hampir setiap saat	(Fitri Kumalasari et al., 2019)

VARIABEL DEPENDEN

2.	Siklus Menstru asi	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulai menstruasi yang lalu dan mulai menstruasi berikutnya.	Kuesioner	Mengisi lembar kuisisioner	0 : Normal apabila siklus menstruasiny a 28-35 hari. 1 : tidak normal apabila siklus menstruasiny a <28 hari dan >35 (Martini et al., 2021)	Nominal
----	--------------------------	---	-----------	----------------------------------	--	---------

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dapat ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Deviliawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA LKMD abung timur yang berjumlah 98 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Deviliawati, 2020). Pengambilan sampling yang digunakan peneliti adalah dengan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampling secara acak. Yang dilakukan berdasarkan urutan absen ganjil dan genap. (Sucipto, DS, 2020). Dari jumlah populasi diatas, maka jumlah sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

$$n = \frac{98}{1+98(0,05)^2}$$

$$n = \frac{98}{1+98(0,0025)}$$

$$n = \frac{98}{1+0,245}$$

$$n = \frac{98}{1,245} = 78,71 = \mathbf{79}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam perhitungan ini menggunakan teknik slovin lalu dibulatkan menjadi 79 responden. Selanjutnya dari total 79 responden tersebut akan dibagi lagi kedalam 3 kategori yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII adalah sebagai berikut :

$$\text{Kelas X} = \frac{30}{98} \times 79 = 24,18 = 24$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{35}{98} \times 79 = 28,21 = 28$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{33}{98} \times 79 = 26,60 = 27$$

Dalam penelitian ini sampel harus memenuhi 2 kriteria yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Yolandiani et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswi yang sudah mengalami menstruasi.
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab (Yolandiani et al., 2021). Kriteria eklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Siswi yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden saat penelitian.

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA LKMD Abung Timur Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan 15 Desember tahun 2023

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang amat penting dalam sebuah penelitian, karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penulisan perlu diperhatikan, menurut (Nursalam, 2020). Adapun etika dalam penelitian ini adalah :

1. *Respect for Others* (Menghormati atau Menghargai Subjek)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok dependen dari penyalahgunaan. Dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan membagikan lembar *informed consent* sebagai persetujuan untuk menjadi responden tanpa paksaan.

2. *Beneficence* (Bermanfaat)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal. Dalam penelitian ini diterapkan oleh peneliti dengan memberikan pengetahuan tentang siklus menstruasi yang normal dan cara menghitung menstruasi serta cara mengatasi stres. Bagi siswi mereka menjadi mengetahui tingkat pengetahuan dirinya dan dapat menjadi bahan motivasi untuk kedepannya.

3. *Non-Maleficence* (Tidak Membahayakan Subjek)

Usaha peneliti mengecilkan risiko responden terkena dampak negatif agar responden tidak dirugikan akibat penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan pengkodean terhadap setiap responden sehingga antar

responden tidak mengetahui jawaban responden lain guna mencegah konflik yang tidak diinginkan.

3. *Justice* (Prinsip Etik Keadilan)

Prinsip ini diterapkan peneliti dengan memperlakukan setiap responden secara benar dan layak sesuai dengan haknya. Peneliti tidak memberi perlakuan khusus meskipun peneliti mengenal responden atau karena alasan lainnya, kecuali kepada responden yang termasuk dalam kategori rentan, namun dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang termasuk kedalam kelompok rentan.

4. *Veracity* (jujur)

Kejujuran yang disampaikan peneliti terhadap responden dengan menyampaikan maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan perubahan siklus menstruasi dan menyampaikan penelitian ini dilakukan untuk kepentingan akademis, serta jujur terhadap diri peneliti sendiri yaitu dengan menyajikan data yang asli.

5. Pelaporan

Penulis menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian termasuk hal-hal yang akan dilaksanakan selama proses pengambilan data kepada responden sebagai pihak yang diteliti.

6. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar ini berisi penjelasan tentang penelitian dan ketersediaan subjek secara sukarela. Peneliti membagikan lembar *informed consent* dan responden bebas mengisi lembar tersebut untuk setuju atau tidak setuju tanpa adanya tekanan atau paksaan. Dalam hal ini seluruh responden mengisi lembar dengan benar sesuai arahan peneliti dan bersedia untuk menjadi responden dan turut berpartisipasi dalam penelitian.

7. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menerapkan prinsip ini dengan merahasiakan atau tidak mencantumkan nama asli responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, sehingga kerahasiaan reponden terjaga.

G. Instrument Penelitian Dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam mengerjakan tugasnya dan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam arti cermat, teliti dan sistematis dan mudah di olah (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

H. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian diperlukan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pertama berupa identitas responden yang terdiri dari nama, kelas, dan pertanyaan terkait tanggal berapa mulai menstruasi bulan lalu dan bulan ini (desember) untuk mendapatkan data tentang siklus menstruasi yang normal atau tidak normal dan kuisisioner kedua dengan pernyataan dengan tiap butir disertai 4 alternatif jawaban berupa skor nilai 0=tidak pernah, 1=kadang kadang, 2=sering, 3=hamper setiap saat, yang diisi oleh siswi untuk mendapatkan data tentang tingkat stress yang dialami oleh siswi. Pengumpulan data dengan metode ini diperlukan untuk mendapatkan data primer.

I. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan pengukuran suatu instrument (Fitri Kumalasari et al.,2019) kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner yang telah ada pada penelitian sebelumnya, yaitu dengan jumlah soal 14 butir dan r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%.pernyataan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari 0,396. Namun dianggap tidak valid jika r hitung kurang dari 0,396. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018) menunjukkan bahwa kuisisioner tingkat stress dinyatakan valid dengan nilai r hitung = 0,666 – 0,930 > r tabel (0,396).

2. Uji reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018), reliabilitas merupakan tes yang mengukur konsistensi dan ketepatan instrument pengukuran dengan cara membandingkan soal soal pada satu instrument reliabilitas. Uji reliabilitas dilanjutkan dengan uji validitas dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai yield (Cronbach's Coefficient-Alpha). Jika r Alpha lebih besar dari nilai r tabel, maka hasil pengujian dianggap reliabel. Menurut Wahyuningsih (2018) bahwa kuisisioner tingkat stress reliabel dengan nilai reliabilitas sebesar 0,979. Nilai r alpha (0,979) dan r tabel (0,396). Pada uji reliabilitas kuisisioner menunjukkan bahwa pertanyaan kuisisioner tersebut reliabel. (Wahyuningsih,2018).

J. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan perubahan dari data menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti, berupa sebuah informasi yang bisa disuguhkan oleh orang yang membutuhkan. Data yang diperoleh langsung dari penelitian masih bersifat data mentah belum mengandung informasi apapun, oleh sebab itu pengolahan data perlu dan penting dilakukan dalam sebuah penelitian.

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tahap persiapan, yaitu dimana peneliti memeriksa kelengkapan data responden yang meliputi data persetujuan (*informed consent*), kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan pengisian item pertanyaan oleh responden. Seluruh berkas yang dibagikan lengkap dan terisi seluruhnya oleh responden dikarenakan sebelum proses pengumpulan kuesioner penulis memberi penjelasan dan memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya jika kurang paham dalam mengisi lembar kuesioner.
- b. Tahap tabulasi, meliputi: *scoring* yaitu penulis menghitung jumlah hari terhadap jawaban kuesioner siklus menstruasi. Kuesioner siklus menstruasi tidak ada nilai melainkan mencantumkan tanggal menstruasi bulan lalu dan bulan sekarang (desember) dengan penilaian <28 hari tidak normal, >=28-35 normal dan >35 tidak normal, kemudian pada kuisisioner tingkat stress terdapat skor 0-14 normal, 15-18 ringan, 19-25 sedang, 26-33 berat, >34 sangat berat dari jawaban yang diisi oleh responden penulis menjumlahkan skor total dan mengkategorikannya. Selanjutnya tahap *coding* yaitu pemberian kode pada setiap kuesioner yang masuk dalam kategori yang diteliti seperti memberi kode pada kedua kuisioer dengan kode R1,R2, dst dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi, *tabulating* adalah melakukan tabulasi data dengan memasukkan data yang telah diberikan kode oleh penulis ke dalam suatu tabel untuk mempermudah *entry* data ke komputer, *entry* yaitu memasukkan data berupa jawaban dari setiap responden dalam bentuk kode ke dalam program atau *software* komputer. Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program pengolahan data *ms excel 2010* pada komputer serta untuk melakukan pengecekan kebenaran data.

2. Metode Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel sebuah penelitian (Notoatmojo,2012). Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi presentase di setiap variabel. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, kelas,tingkat stress, dan siklus menstruasi untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk dua variabel yang dinyatakan ada hubungan atau korelasi (Notoatmojo,2012). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen. Peneliti menganalisis hubungan tingkat stress dengan perubahan siklus menstruasi menggunakan uji statistika *chi-square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Adapun rumus *chi square* yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

χ = *chi-square*

O = nilai yang diobservasi

E = nilai yang diharapkan

K. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melewati beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu Fakultas Kesehatan Prodi S1 Ilmu Keperawatan.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian Kepada Kepala Sekolah SMA LKMD Abung Timur Lampung Utara
2. Tahap pelaksanaan untuk memperoleh data yang akan diolah sampai penelitian selesai
 1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMA LKMD abung timur
 2. Peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta gambaran proses jalannya penelitian yang akan dilakukan Kepada Ibu Isna Indria, S.Pd.Ekop. Selaku Kepala Sekolah SMA LKMD Abung Timur
 3. Setelah mendapat izin, peneliti diarahkan untuk meminta data siswi kepada sekretaris SMA LKMD untuk memilih populasi sesuai kriteria dan penarikan sampel
 4. Setelah didapatkan sampel, peneliti diantarkan oleh staff SMA LKMD untuk bertemu dan menyampaikan maksud penelitian kepada para calon responden. Selanjutnya peneliti memberi lembar persetujuan menjadi responden
 5. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti, selanjutnya peneliti mempersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*. Didapatkan seluruh responden mengisi *informed consent* dengan jawaban bersedia.
 6. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner tentang tingkat stress dan lembar kuesioner tentang siklus menstruasi

7. Selanjutnya penulis menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mempersilahkan responden bertanya apabila belum paham lalu mempersilahkan para responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
8. Setelah para responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan pengumpulan data dan dilakukan pengecekan serta memberi kode pada masing-masing kategori.
9. Peneliti melakukan analisis dan pengolahan data menggunakan bantuan program komputer untuk mengelompokkan dan mencari hubungan antar variabel yang diteliti.

3. Tahap penyelesaian penelitian

- a. Peneliti memasukkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden kedalam tabel yang telah disiapkan.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis angket atau data menggunakan bantuan program komputer untuk kemudian ditarik kesimpulan
- c. Setelah dilakukan pengolahan data dan diperoleh kesimpulan peneliti menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian